BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya teknologi informasi serta semakin pentingnya peran teknologi dalam membantu perusahaan untuk mencapai tujuan dan memberikan perusahaan keunggulan yang kompetitif, maka perlu diadakannya suatu IT *governance* (tata kelola Teknologi Informasi). Dan untuk menentukan apakah suatu perusahaan telah menerapkan tata kelola teknologi informasi dengan baik, diperlukan suatu kegiatan audit atau evaluasi yang berfokus kepada teknologi informasi, umumnya disebut dengan Audit atau Analisis TI.

Audit TI tersebut juga dapat memberikan jaminan mengenai kondisi sistem perusahaan atau instansi untuk mengukur pengelolaan Teknologi Informasi yang telah diinvestasikan, sehingga risiko-risiko yang mungkin muncul dalam bidang teknologi informasi dapat dikurangi serta diatur agar tidak memberi dampak yang signifikan terhadap perusahaan.

Penerapan teknologi informasi pada suatu perusahaan atau suatu instansi memerlukan biaya yang cukup besar dengan resiko kegagalan yang tidak kecil. Namun secara bersamaan, penerapan teknologi informasi juga memberikan peluang atau kesempatan terjadinya transformasi dan produktifitas bisnis yang telah berjalan. Penerapan teknologi informasi tidak selalu identik dengan pertumbuhan perusahaan,

namun dapat juga mendukung suatu perusahaan untuk tetap dapat hidup ditengah persaingan.

Dalam hal ini bisa di buktikan dengan adanya banyak instansi ataupun perusahaan yang memakai sarana teknologi informasi yang dapat membantu operasional dan proses bisnis dalam kegiatan sehari hari. Hal ini menyebabkan perubahan pada instansi atau perusahaan yang berdampak juga pada cara kerja mereka. Teknologi infomasi banyak di terapkan untuk pengolahan pekerjaan karena daya efektivitas dan efesiensi nya yang sudah terbukti dapat membantu kinerja. Perkembangan teknologi informasi yang sangat cepat ini dapat mempengaruhi berbagai segi kehidupan dan profesi. Tidak terkecuali dalam bidang kesehatan, salah satu nya adalah Rumah Sakit Avisena yang telah menerapkan penggunaan teknologi informasi sebagai penunjang kinerja dalam pelayanan kesehatan.

Sistem informasi Rumah Sakit Avisena merupakan suatu aplikasi untuk mendukung kinerja para pegawai nya dalam melayani pasien secara cepat. Aplikasi yang digunakan juga sudah saling terintegrasi antara satu bagian dengan bagian yang lainnya, sehingga dapat memudahkan dalam pembuatan laporan. Aplikasi tersebut telah di gunakan di beberapa bagian seperti pada bagian administrasi yang bertugas untuk melakukan pendaftaran pasien, dan di bagian-bagian lainnya yang bertugas sesuai dengan bagian nya. Tetapi dalam pelaksanaan nya ternyata sistem informasi Rumah Sakit Avisena sering terjadi masalah error, dan beberapa proses masih di bantu dengan cara manual ketika terjadi error.

Pengguna dari Sistem informasi Rumah Avisena masih dilakukan secara manual di beberapa bagian, dikarenakan aplikasi yang di gunakan sering terjadi error. Maka ketika aplikasi terjadi error, perlu di bantu dengan cara manual untuk melakukan penginputan data , dan di beberapa bagian juga masih di lakukan secara manual dikarenakan user masih kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sehingga peran komputer di beberapa bagian hanya untuk melakukan penyimpanan data sementara.

Kesalahan yang terjadi pada sistem informasi di Rumah Sakit Avisena, dikarenakan sistem informasi nya merupakan adopsi dari sistem informasi rumah sakit lain, sehigga pada saat di implementasikan sistem informasi nya tidak sesuai keinginan dan kebutuhan yang di perlukan. Kesalahan yang terjadi di karenakan pada saat pembelian sitem informasi, pihak manajemen Rumah Sakit Avisena memilih vendor yang tidak sesuai, pihak vendor yang mengadopsi sistem informasi dari Rumah Sakit lain, langsung menerapkan sistem informasi tersebut pada Rumah Sakit Avisena tanpa melakukan survei terlebih dahulu dan tidak menanyakan pada pengguna khusus nya pada bagian yang mengelola IT apa saja kebutuhan di Rumah Sakit Avisena tersebut. Sehingga pada saat pengoprasian banyak terjadi kesalahan dan tidak sesuai dengan kebutuhan Rumah Sakit tersebut.

Pada saat penerapan sistem informasi di Rumah Sakit tersebut, masih banyak pengguna atau *user* yang tidak mengetahui cara penggunaan-nya, pada saat *user* kesulitan dalam menggunakan aplikasi tersebut ada dua faktor kemungkinan *user*

tidak bisa menggunakan aplikasi tersebut. Pertama *user* atau pengguna tidak memahami cara menggunakan apliksi tersebut, yang ke dua aplikasi yang di gunakan tidak sesuai keinginan dan kebutuhan atau terlalu rumit untuk digunakan.

Persoalan tata kelola teknologi yang terjadi di rumah sakit avisena menyangkut beragam hal yang perlu dikaji dan dipahami untuk mendukung kebutuhan analisis dan pengembangan solusi perbaikan yang diharapkan dalam penelitian ini. Salah satu hal penting yang akan mendasari untuk membantu melakukan hal tersebut adalah kerangka kerja tata kelola teknologi informasi yang memberikan dasar pengembangan tata kelola teknologi informasi berbasis COBIT.

Karakteristik utama kerangka kerja COBIT adalah fokus pada bisnis, orientasi pada proses, berbasis kontrol dan dikendalikan oleh pengukuran. Agar dapat mencapai tata kelola teknologi informasi yang efektif, kontrol perlu diimplementasikan dalam suatu kerangka kerja kontrol yang didefinisikan untuk semua proses teknologi informasi.

Maka melihat permasalahan yang ada, agar seluruh kinerja teknologi informasi berjalan sesuai dengan perencanaan, tujuan, serta bisnis rumah sakit maka perlu dibutuhkan nya pengawasan terhadap seluruh kinerja sistem informasi rumah sakit yang dilakukan secara berkala. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka penulis memilih judul **"Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 di Rumah Sakit Avisena"**.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Pihak vendor tidak memahami kebutuhan yang di perlukan Rumah Sakit Avisena, sehingga aplikasi yang di terapkan di Rumah Sakit Avisena tidak sesuai kebutuhan.
2. Belum kompeten-nya beberapa SDM di beberapa bagian dalam melakukan pengoprasian aplikasi rumah sakit, sihingga kinerja dari aplikasi rumah sakit tidak optimal.
3. Belum diketahui seberapa besar tingkat kematangan kinerja teknologi informasi di rumah sakit tersebut.
4. Belum adanya rekomendasi yang dapat diberikan untuk meningkatkan kinerja tata kelola TI yang sedang berjalan saat ini.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana agar pihak vendor memahami betul kebutuhan yang di perlukan.
2. Bagaimana kinerja SDM agar mampu menggunakan aplikasi yang mereka gunakan.

3. Bagaimana agar kinerja dari tata kelola teknologi informasi pada Rumah Sakit Avisena tersebut bekerja secara optimal.
4. Bagaimana rekomendasi perbaikan untuk kinerja tata kelola teknologi informasi yang sedang berjalan untuk di ukur tingkat kematangan nya menggunakan framework COBIT agar lebih baik.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang maka maksud dari penelitian ini adalah "Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 4.1 di Rumah Sakit Avisena".

Dengan dilakukannya analisis tata kelola ini bermaksud untuk mengetahui kinerja dari tata kelola teknologi informasi dan memperbaiki kinerja agar menjadi lebih baik.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan rekomendasi perbaikan terhadap kinerja tata kelola teknologi informasi yang telah berjalan saat ini agar lebih baik.
2. Untuk mengetahi sejauh mana peranan teknologi informasi pada rumah sakit.

1.4. Kegunaan Penelitian

Dalam setiap penelitian pasti mempunyai kegunaan penelitian, baik untuk kegunaan penelitian sendiri dan juga baik untuk pihak yang terlibat dalam penelitian serta orang lain yang termasuk sebagai peneliti lain. Maka dibawah ini penulis akan menguraikan kegunaan-kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian tentang Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Mengontrol Manajemen Kualitas dengan Kerangka Kerja Cobit 4.1 diharapkan dapat menjadi referensi agar kinerja TI yang sudah berjalan diharapkan dapat menjadi semakin lebih baik.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi Penulis

   Kegunaan Penelitian bagi penulis adalah sebagai berikut:

   a) Belajar untuk mengukur tata kelola IT menggunakan kerangka kerja COBIT 4.1

   b) Berguna dalam menambah ilmu pengetahuan yang baru didapat, baik dalam segi praktek maupun teori.

2. Bagi Peneliti lain

   Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan ilmu dan pemikiran kepada peneliti lain yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan

bahan masukan atau bahan acuan untuk referensi bagi peneliti yang sama dengan bidang yang dibahas dalam penelitian ini.

1.5. Batasan Masalah

Guna mengoptimalkan kegiatan penulisan ini dapat disusun secara terperinci dan jelas, maka dengan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas penulis membahas permasalahan penelitian hanya pada :

1. Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Avisena.
2. Kinerja teknologi informasi yang akan dibahas pada penelitian ini mencakup tata kelola teknologi informasi secara keseluruhan namun berfokus pada bagian IT yang mendukung seluruh kinerja yang berhubungan dengan IT.
3. Framework yang digunakan adalah Cobit 4.1.
4. *Maturity Level* hanya di lakukan di Rumah Sakit Avisena, dan tidak di bandingkan nya dengan Rumah Sakit lain.
5. Pada tahap penelitian, penilaian hanya pada tahap rekomendasi perbaikan *Maturity Level*.
6. Tidak mengidentifikasi KPI dan KGI.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Avisena yang beralamat di Jl. Melong Asih No.170 Cijerah, Cimahi

1.6.2 Waktu penelitian

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Nama Kegaiatan	2016															
		Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Study Litelature																
2.	Analisis TI																
3.	Penentuan Lingkup audit																
4.	Pembuatan kuisioner Management Awareness																
5.	Pembuatan Kuisioner Maturity Level																
6.	Analisi kondisi IT																
7.	Analisis Kondisi *as is* dan *to be*																
8.	Analisis kesenjangan (*gap*)																
9.	Rekomendasi perbaikan																
10.	Kesimpulan dan saran																